

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Pembelajaran BL melalui WAG pada mata pelajaran BTA kelas II di SDN Karang Mulya Kabupaten Tanah Bumbu bentuk penyampaian melalui WAG dengan menggunakan *fitur* pesan suara atau *voice note*, foto, membuat video hapalan yang dikirim melalui WAG dan audio yang disalurkan pada *youtube* terkait materi surah dalam Alquran sedangkan untuk pertemuan tatap muka penyampaian materi juga dilaksanakan namun hanya sebagai penunjang untuk pemahaman yang lebih kepada siswa dari kegiatan belajar di rumah dan tidak dilaksanakan secara rutin melainkan menyesuaikan materi yang akan diajarkan.
2. Faktor-faktor pendukung pembelajaran BL melalui WAG pada mata pelajaran BTA kelas II di SDN Karang Mulya Kabupaten Tanah Bumbu yaitu pemerintah, kepala sekolah dan guru, lokasi atau wilayah, dan teknologi sedangkan faktor-faktor penghambatnya yaitu pembelajaran *online*, kurangnya dukungan SDM, dan teknologi.

B. Rekomendasi

Adapun masukan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran pembelajaran BL melalui WAG pada mata pelajaran BTA kelas dua di SDN Karang Mulya kabupaten Tanah Bumbu, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

Kepada guru mata pelajaran BTA agar terus meningkatkan pembelajaran dari bentuk media, metode pembelajaran yang digunakan lebih bervariasi lagi serta lebih mempertegas pengumpulan tugas-tugas yang tertunda agar tugas tidak menumpuk dengan tugas yang lainnya. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk membentuk staf tata usaha untuk mempermudah administrasi sekolah. Bagi kepala sekolah dan dewan guru agar dapat mempertimbangkan dan memperhatikan keadaan sarana pembelajaran baik mata pelajaran BTA maupun mata pelajaran lainnya sehingga pembelajaran BL lebih efektif dan berkembang. Kepada siswa meskipun pembelajaran dilakukan kurang maksimal agar terus belajar dengan bersungguh-sungguh dan berusaha mengamalkan ilmu yang yang diperoleh dalam pembelajaran BTA maupun ilmu lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk meningkatkan kinerja guru sehingga dapat meningkatkan mutu dan hasil belajar meskipun melakukan proses belajar mengajar ditengah wabah Covid-19.